

## EXTRAMURAL ENGLISH SEBAGAI REALITAS BARU DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Hannisa Haris<sup>1</sup>, Vitri Angraini Hardi<sup>2</sup>, Lusi Marleni<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia  
email: hannisaharis1@gmail.com

### Abstrak

*Extramural English* (EE) merupakan kegiatan bahasa Inggris yang diadakan di luar kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pembelajar bahasa Inggris untuk meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggrisnya; Oleh karena itu, para dosen menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat, seperti Seminar *Extramural English* bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023 dan dibagi menjadi tiga seris. Tiga orang dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris diundang sebagai pembicara. Pembicara pertama membawakan topik “Pengantar EE”. Istilah EE, tujuan EE, dan beberapa kegiatan EE disampaikan kepada siswa. Sedangkan pembicara kedua membawakan topik “*Extramural English: a New Reality in English Language Teaching*”. Pembicara menjelaskan EE sebagai realitas baru dalam Pengajaran Bahasa Inggris, implementasi EE di Indonesia, dan alasan munculnya EE di Indonesia khususnya dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Kemudian pemateri ketiga memperkenalkan beberapa permainan yang digunakan sebagai kegiatan EE. Pembicara fokus pada game digital, seperti; video game, game komputer, game mobile, atau platform game. Mastermime, misalnya, didemonstrasikan langsung oleh pemateri. Para dosen berharap dengan terlaksananya program ini dapat membantu mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris memperoleh pengetahuan baru tentang Extramural English dan dapat membantu mereka untuk menjadi pembelajar bahasa Inggris yang aktif dan mandiri.

**Kata kunci:** Extramural English, Kegiatan Extramural English, Pembelajaran Bahasa Inggris.

### Abstract

Extramural English (EE) is an extension English activity that is held outside of the classroom. This activity aims to give an opportunity for English learners to improve their English Skills; therefore, the Lecturers had a community service program, such as an Extramural English Seminar for English department students in Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). The seminar was held on 13th June 2023 and divided into three series. Three lectures of the English Education study program were invited as speakers. The first speaker presented the topic “Introduction to EE”. The term of EE, the purpose of EE, and some EE activities were delivered to the students. The second speaker, on the other hand, shared the topic “*Extramural English: a New Reality in English Language Teaching*”. The speaker explained EE as a new reality in English Language Teaching, the implementation of EE in Indonesia, and the reasons for the emergence of EE in Indonesia, especially in English Language Teaching. Then, the third speaker introduced some games used as an EE activity. The speaker focused on the digital game including video games, computer games, mobile games, or game platforms. Mastermime, for instance, was demonstrated by the participant. The lecturers hope this program can help English department students acquire new knowledge about Extramural English and become active and independent English learners.

**Keywords:** Extramural English, Extramural English Activity, English Language Teaching.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia telah dilaksanakan semenjak tahun 1990an. Pada awalnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tingkatan Sekolah Dasar (SD). Selanjutnya, pembelajaran Bahasa Inggris berkembang dan mulai dipelajari pada tingkatan SD hingga Perguruan Tinggi. Siswa/i mulai diperkenalkan dengan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (Alfarisy, 2021).

Berkembangnya dunia tidak menggeser keberadaan Bahasa Inggris, bahkan Bahasa Inggris sangat diperlukan mengingat dunia mengklaim Bahasa Inggris sebagai medium komunikasi (Juriana, 2018). Di samping sebagai medium komunikasi. Bahasa Inggris juga berfungsi sebagai alat komunikasi

efektif dalam berkomunikasi dan berinteraksi di berbagai bidang. Hal ini menyebabkan Bahasa Inggris sangat diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga semakin banyak sekolah memasukkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang diakui dengan disebutkan dalam kurikulum mereka (Artini, 2013).

Lebih lanjut, mengingat pentingnya Bahasa Inggris saat ini ada beberapa hal yang menjadi isu menarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. Pertama, pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah lama diajarkan di Indonesia tidak membuat semua warga Indonesia mampu berbahasa Inggris secara lisan ataupun tulisan. Kedua, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dirasa sulit sehingga cenderung hasil pembelajaran yang dihasilkan rendah (Chen et al., 2016). Ketiga, kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris hanya dilakukan di lingkungan sekolah sedangkan kegiatan pembelajara di luar sekolah masih jarang dilakukan (Rahayu et al., 2021). Lembaga–lembaga mandiri yang menyediakan kursus Bahasa Inggris tidak bersifat free.

Isu-isu tersebut memunculkan sebuah pandangan terkait alasan ketidakmampuan penyerapan Bahasa Inggris bagi siswa/i di Indonesia. Jika ditilik lebih lanjut akar permasalahannya adalah rendahnya exposure terhadap Bahasa. Terbatasnya jam pembelajaran Bahasa Inggris yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa/i “secara terpaksa” belajar, membuat kecilnya kesempatan exposure Bahasa.

Hal ini mengindikasikan bahwa pentingnya sebuah fasilitas yang memberikan kesempatan anak untuk bisa expose Bahasa dengan maksimal. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tim PkM memperkenalkan sebuah kegiatan pembelajaran yang bisa dilaksanakan kapanpun dan dimanapun sehingga peserta didik memiliki kemampuan Bahasa Inggris seperti yang diharapkan.

## METODE

Kegiatan PkM dimulai dengan tahap perencanaan sejak bulan Mei 2023. Pada tahapan ini tim PkM (mahasiswa dan dosen) melakukan koordinasi tatap muka untuk mempersiapkan hal teknis sehubungan dengan perencanaan kegiatan, melakukan penyusunan kegiatan seminar, dan mendiskusikan teknis pelaksanaan kegiatan.

Spanduk, Materi Power Point, Video, dan Angket Pemahaman merupakan bahan pelatihan yang dihasilkan oleh tim PkM. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menggunakan metode: 1) ceramah dan tanya-jawab; dan 2) metode demonstrasi. Metode ceramah merupakan metode penyampaian bahan materi secara lisan dan langsung oleh pemateri (Sulandari, 2020). Dalam metode ini, peserta diharuskan untuk melihat, mendengar, dan mencatat informasi yang disampaikan. Sedangkan metode tanya-jawab merupakan metode yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah (Hasanah, 2022). Sehingga metode ini di implementasikan untuk memungkinkan terjadinya komunikasi dan interaksi langsung antara pemateri dan peserta. Metode ceramah dan tanya-jawab digunakan pada materi 1 (Introduction to Extramural English), materi 2 (Extramural English: A New Reality in ELT), dan materi 3 (Playing Game as An Extramural English). Pada materi ketiga para peserta seminar diajak untuk mendemonstrasikan sebuah game sebagai salah satu implikasi Extramural English.

Tahapan Evaluasi merupakan tahapan yang diharuskan untuk dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan (L1, 2019). Tim PkM melaksanakan evaluasi setelah kegiatan observasi dilakukan. Observasi berupa pemberian uji disetiap akhir pembahasan pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Extramural English: A New Reality in ELT telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 Pukul 09.30 s/d selesai di Aula Lantai II Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i program studi Pendidikan Bahasa Inggris UP serta memotivasi mereka untuk belajar mandiri dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pemateri dan Peserta Seminar

Sebanyak 71 orang mahasiswa/i program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang tersebar di beberapa semester hadir dalam kegiatan tersebut. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator serta perkenalan dengan pemateri kegiatan. Pemateri kegiatan adalah 3 orang dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris UP. Latar belakang Pendidikan pemateri adalah Pendidikan Bahasa Inggris dimana pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu ruang keilmuan yang dipelajari.

Materi 1 disampaikan oleh Lusi Marleni, M.Pd yang berfokus pada *Introduction to Extramural English*. Pada tahapan introduction, pemateri menyampaikan beberapa hal, diantaranya konsep *extramural English* dan pentingnya peranan *extramural English* sebagai pendamping peningkatan Bahasa Inggris diluar kelas. Pada kegiatan ini peserta kegiatan menunjukkan antusiasmenya dengan memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pemateri.



Gambar 2. Pemateri I tentang Introduction to Extramural English

Materi 2 disampaikan oleh Vitri Angraini Hardi, M.Pd yang berfokus pada *Extramural English : A New Reality in ELT*. Pemberian materi diawali dengan pemutaran video sebagai ice breaking sekaligus pengenalan aktivitas *Extramural English*. Kemudian, pemateri menjelaskan tentang asal mula kenapa konsep *Extramural English* berkembang di Indonesia. Pada pelaksanaan kegiatan, pemateri melakukan Tanya-jawab terkait kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris mandiri yang telah dilakukan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Pemateri II tentang Extramural English: A New Reality in ELT

Materi 3 disampaikan oleh Hannisa Haris M.Pd yang berfokus pada *Playing Game as An Extramural English*. Pada materi ini, dosen mengawali seminar dengan menggunakan istilah-istilah

Bahasa Inggris yang digunakan dalam Games yang saat ini banyak digandrungi mahasiswa. Materi kemudian dilanjutkan dengan penjelasan manfaat yang bisa didapatkan dari Games sebagai cara melatih diri untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.



Gambar 4. Pemateri II tentang *Playing Game as an Extramural English activity*

## SIMPULAN

Kegiatan Seminar Extramural English: A New Reality in ELT berhasil membantu peserta dalam memahami konsep Extramural English sebagai kegiatan di luar kelas yang dapat dimanfaatkan siswa untuk melatih kemampuan Bahasa Inggris. Seluruh peserta menyatakan bahwa penyampaian materi yang sangat mudah dan menyenangkan membuat para peserta dapat dengan mudah memahami konsep Extramural English tersebut. Selain itu, mereka akan mencoba untuk dapat menerapkan secara mandiri di luar pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan adanya kegiatan Seminar Extramural English: A New Reality in ELT maka diharapkan akan dapat membantu memperkenalkan dan menambah pemahaman mahasiswa/i tentang konsep Extramural English.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP) yang telah mengizinkan tim PkM dalam melaksanakan kegiatan PkM. Selain itu, tim PkM juga mengucapkan terima kasih kepada English Student Association (ESA) di lingkungan UP yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PkM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Artini, L. P. (2013). Penggunaan English As Medium of Instructions (Emi) Dan Konsekuensinya Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Persepsi Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 166–178. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v2i1.1312>
- Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Epileptic seizure in primary intracranial sarcoma: a case report and literature review. *Child's Nervous System*, 32(9), 1709–1714. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>
- Hasanah. (2022). *Metode Tanya Jawab Dalam Belajar Dan Pembelajaran*. 1–5.
- Juriana, J. (2018). Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241–258. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.773>
- L1, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Rahayu, D., Wibawa Hari Saptanto., & Mitasari, W. (2021). English Camp, Membangun Kepercayaan Diri Anak-anak dalam Berbahasa Inggris. *Prosiding*, 6, 210–214.
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.16>